

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode ialah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan suatu metode. Jadi, metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian.<sup>59</sup>

Metode penelitian dalam suatu penelitian ilmiah mempunyai kedudukan yang sangat penting karena di dalamnya membicarakan tata kerja dan cara pemecahannya secara sistematis yang ditempuh seorang peneliti. Metodologi penelitian adalah suatu cara atau jalan untuk memahami suatu permasalahan sehingga dapat menemukan jawaban dari permasalahan tersebut dengan menggunakan cara yang bersifat ilmiah, sistematis dan hasil pemecahannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Berikut ini akan diuraikan mengenai hal-hal yang berkenaan dengan masalah metodologi penelitian yang meliputi jenis penelitian, model penelitian, teknik penentuan subjek penelitian, jenis data dan sumber data, teknik instrumen dan pengumpulan data, dan analisis data.

---

<sup>59</sup> Usman, Husaini. Dkk, Metode Penelitian Sosial, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 14

## A. Jenis dan Model Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian korelasi penggunaan *Performance Test*

Drajat adalah penelitian *Kuantitatif-Deskriptif-Eksplanatif*. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Yaitu korelasi penggunaan *Performance Test* terhadap minat belajar siswa. Kemudian angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode statistik.

Penelitian *Deskriptif* yaitu adalah Suatu Penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara Objektif. yaitu mendiskripsikan data tentang *Performance Test* dan minat belajar siswa.

Penelitian *Eksplanatif* adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih gejala atau variabel. Dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian, yaitu variabel bebas (*Independent Variabele/X*) merupakan variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah penggunaan *Performance Test* dengan variable terikat (*Dependent Variable/Y*) ) merupakan variabel yang menjadi akibat dari

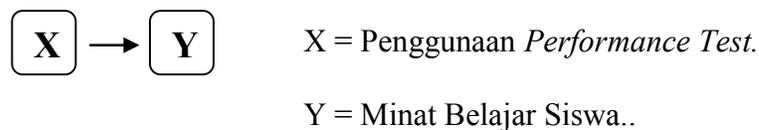
variabel bebas. Dalam hal ini variabel yang dimaksud adalah minat belajar siswa.

Adapun alasan penggunaan penelitian ini adalah selain ingin memperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Juga memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara Objektif. yaitu mendiskripsikan data tentang *Performance Test* dan minat belajar siswa.

## 2. Model Penelitian

Model penelitian ini menggunakan model penelitian *Korelasional*, karena dari penelitian korelasional, peneliti hendak mendeteksi atau mencari hubungan sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisiensi korelasi.<sup>60</sup>

Untuk lebih jelasnya mengenai hubungan antara bebas (Independent Variabel/X) dengan variabel terikat (Dependent Variabel /Y) dapat digambarkan sebagai berikut:



Dari model penelitian diatas, dapat diketahui bahwa variabel (X) mempengaruhi variabel (Y), dari penelitian ini akan diketahui apabila variabel X berpengaruh atau tidak terhadap variabel Y.

---

<sup>60</sup> Saifuddin Azwar, MA., Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 5

## **B. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dibutuhkan pada penelitian ini digolongkan menjadi dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

#### **a. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif yaitu data yang diukur dan dihitung secara langsung dengan kata lain, data kuantitatif adalah data yang berupa angka, adapun data yang tergolong data kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data yang diperoleh dari hasil tes performa siswa.
- 2) Data yang diperoleh dari hasil angket tentang mengenai minat belajar siswa.
- 3)
- 4) Jumlah karyawan dan staf MA Ma Lamongan
- 5)
- 6)

#### **b. Data Kualitatif**

Data kualitatif yaitu data yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka dan statistik,

walaupun tidak menolak kuantitatif. Dalam hal ini yang termasuk data kualitatif adalah :

- 1)
- 2)
- 3) Visi dan misi.
- 4) Struktur organisasi.
- 5) Keadaan guru, staf dan siswa
- 6) Sarana dan prasarana.

Terhadap data yang bersifat kualitatif, yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Sementara untuk data yang bersifat kuantitatif yang berupa angka-angka yang dapat diukur dan dihitung dapat diproses dengan cara prosentase dan mencari nilai rata-rata. Serta dijumlahkan, diklarifikasikan sehingga merupakan suatu susunan urut data, untuk selanjutnya dibuat tabel.

## **2. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek atau tempat darimana data diperoleh. Menurut sumbernya penelitian dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data skunder.

### a. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dalam menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan penelitian dan langsung ada subjek sebagai sumber informasi.<sup>61</sup> Adapun data-data yang diperlukan dan yang termasuk sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Peserta didik.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak secara langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian,<sup>62</sup> sumber data sekunder berwujud dokumentasi atau data laporan yang tersedia serta meliputi kepala sekolah, dewan guru pendidik, TU, dan para siswa kelas X yang ada ditempat penelitian.

## C. Teknik Penentuan Subjek Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Dr. Suharsimi Arikunto, yang dinamakan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>63</sup> Populasi juga adalah merupakan keseluruhan subjek penelitian (kelompok subjek) yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian, dan suatu populasi harus memiliki cirri-ciri atau

---

<sup>61</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 91

<sup>62</sup> Ibid, h. 91

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), h. 130

karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain.<sup>64</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para siswa yang berjumlah 967 orang.

## 2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.<sup>65</sup>

Adapun Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik simple random sampling dilakukan dengan cara undian. Adapun cara pengundiannya yaitu membuat daftar nama semua obyek, subyek yang menjadi bagian populasi dan diberi kode-kode bilangan. Kode tersebut dituliskan pada kertas kecil, masing-masing digulung dan dimasukkan pada tempat tertutup. Dikocok dan diambil yang diperlukan.

Teknik *Proportional Stratified Random Sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota yang heterogen dan berstrata secara

---

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 108

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010),h. 118.

proporsional. Dalam penelitian ini populasi penelitian yaitu kelas X mempunyai kelas paralel yang terdiri dari kelas X A = 36 , X B = 36 , X C = 34, X D = 35, X E = 33, X F = 38, X G = 38, X H = 35 , X I= 31, X J= 33.

Selain menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, dalam penelitian ini juga menggunakan teknik sampling kuota karena sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Jika pengumpulan data belum didasarkan pada jumlah kuota yang ditentukan maka penelitian dipandang belum selesai, karena belum memenuhi kuota yang ditentukan. Kemudian untuk menentukan berapa banyak sampel/kuota yang harus diteliti atau diambil dari populasi yang ada. Menurut Suharsimi, apabila subjeknya kurang dari 100, maka dapat diambil semua, tetapi apabila lebih dari 100 maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25%.<sup>66</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dan jumlah populasi dalam penelitian lebih dari 100 yaitu sebanyak 349 , maka penulis mengadakan penelitian sampel. Adapun sampel yang diambil sebesar 15% dari 349 siswa kelas X yaitu sebanyak 53 siswa.

---

<sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,,h.107

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kemudian untuk menentukan berapa banyak sampel yang harus diteliti atau diambil dari populasi yang ada.<sup>67</sup>

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X MA

Jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 yaitu sebanyak 349, maka penulis mengadakan penelitian sampel. Adapun sampel yang diambil sebesar 15% dari 349 siswa kelas X yaitu sebanyak 53 siswa. Adapun

$$X A = 36/349 \times 52 = 6$$

$$X B = 36/349 \times 52 = 6$$

$$X C = 34/349 \times 52 = 5$$

$$X D = 35/349 \times 52 = 5$$

$$X E = 33/349 \times 52 = 5$$

$$X F = 38/349 \times 52 = 6$$

$$X G = 38/349 \times 52 = 6$$

$$X H = 35/349 \times 52 = 5$$

$$X I = 31/349 \times 52 = 4$$

$$X J = 33/349 \times 52 = 5$$

---


$$\text{Jumlah} = 53$$

---

<sup>67</sup> Ibid., h. 118.

## D. Teknik Instrumen dan Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan metode.<sup>68</sup> Teknik pengumpulan data adalah cara atau teknik yang digunakan penulis untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggungjawabkan, kebenarannya sesuai dengan kenyataannya.<sup>69</sup> Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini terdapat pada 2 kategori yaitu:

### 1. Teknik pokok

#### a. Metode angket

Angket atau questioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>70</sup>

Angket ini digunakan penulis untuk mendapatkan data dari siswa mengenai minat belajar siswa. Metode ini bertujuan untuk mengidentifikasi respon atau komentar siswa terhadap minat belajar siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket berstruktur dan tertutup supaya memudahkan responden dalam memilih jawaban

---

<sup>68</sup> Suharsemi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: Renika Cipta, 1995), h. 126

<sup>69</sup> Usman Husaini, dkk, *Metedologi Penelitian Sosial*

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode...*, h. 199

yaitu dengan menyiapkan 20 pertanyaan yang sudah disesuaikan dengan indikatornya serta menyuguhkan 5 pilihan jawaban kepada responden diantaranya: a. selalu, b. sering, c. kadang-kadang, d. jarang, e. tidak pernah.

Metode angket ini dilakukan pada tanggal 14 Mei 2013 bertempat di tiap-tiap ruang kelas X. Adapun sasaran dari metode angket ini adalah perwakilan siswa-siswi Lamongan kelas X sebanyak 53 siswa. Masing-masing siswa akan diberi angket mengenai minat belajar siswa. Kemudian untuk menjawab angket tersebut, siswa-siswi akan diberikan waktu 20 menit.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data mengenai hal-hal berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

Dokumentasi dalam penelitian ini nantinya ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian tentang variabel (X) yaitu penggunaan *performance test* dengan cara mengambil data nilai psikomotor mata pelajaran fiqih semester I yang diambil dari ujian umum semester I tahun pelajaran 2012-2013. Selain itu untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya madrasah, struktur

organisasi, jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, dan segala sesuatu yang mendukung penelitian. Adapun alasan peneliti menggunakan metode ini adalah karena peneliti tidak bisa secara langsung melakukan observasi tentang pelaksanaan *Performance Test*

Drajat Lamongan serta akan lebih mudah memperoleh data yang diperlukan dalam waktu singkat, karena biasanya data ini sudah tersusun dan tersimpan dengan baik. Metode ini dilakukan pada tanggal 14 Mei 2013 bertempat di ruang TU. Administrasi oleh Bapak Bagas Pradipta.

## 2. Teknik penunjang

### a. Metode Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara langsung ke objek penelitian dengan sistematika fenomena-fenomena yang diselidiki, dalam arti luas observasi sebenarnya merupakan pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi tidak berstruktur karena peneliti tidak mempersiapkan secara sistematis apa yang akan diobservasi dalam artian peneliti tidak menggunakan instrumen yang disiapkan. Metode ini dilakukan pada tanggal 2 Mei 2013

etode ini

dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi objektif sebagai berikut:

1) Sarana dan prasarana yang meliputi jumlah dan kondisi.

2) Letak gedung

b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya-jawab lisan yang mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik antara yang satu dengan yang lainnya, metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan tanggapan pendapat, perasaan, harapan -harapan, atau mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.

Dalam penelitian ini teknik wawancara akan digunakan untuk menanyakan seputar sejarah berdirinya madrasah, visi, misi dan beberapa hal terkait lainnya.

### **E. Teknik Analisis Data**

Untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah digunakan metode analisis deskriptif. Sebelum penulis menjabarkan hasil data secara korelasi *product moment*, maka penulis menggunakan teknik analisis sebagai berikut.

Semua data-data yang berhasil dikumpulkan dari sumber-sumber penelitian akan dibahas oleh penulis dengan menggunakan metode deskriptif analisa, yaitu menjelaskan data-data yang diperoleh dengan menggunakan perhitungan prosentase atau biasa disebut *frekuensi relatif*.

Teknik ini untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 dan 2 untuk memperoleh *frekuensi relatif*, digunakan rumus :

Untuk mengetahui analisis jumlah variabel X, menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Dan untuk mengetahui analisis jumlah variabel y, menggunakan rumus:

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

Sedangkan untuk pengukuran minat belajar siswa dilakukan dengan menggunakan skala likert dimana setiap item diberikan pilihan jawaban alternatif sebagai berikut :

- |           |                  |                 |
|-----------|------------------|-----------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang | e. Tidak pernah |
| b. Sering | d. Jarang        |                 |

Adapun untuk memberikan skor, penulis memberikan ketentuan sebagai berikut:

- a. Untuk scor jawaban Selalu dinilai 5
- b. Untuk scor jawaban sering dinilai 4

- c. Untuk scor jawaban Kadang-kadang dinilai 3
- d. Untuk scor jawaban Jarang dinilai 2
- e. Untuk scor jawaban Tidak pernah dinilai 1

Adapun untuk mengetahui ada tidaknya korelasi pelaksanaan *Performance Test* dalam

Lamongan , penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{N}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N})}}$$

Keterangan:

- $\sum x$  = Jumlah semua nilai variabel X
- $\sum y$  = Jumlah semua nilai variabel Y
- $\sum xy$  = Jumlah semua nilai perkalian variabel X dan Y
- $\sum x^2$  = Jumlah semua nilai variabel X kuadrat
- $\sum y^2$  = Jumlah semua nilai variabel Y kuadrat
- N = Jumlah subyek/obyek penelitian

Dari hasil perhitungan *product moment* tersebut kemudian dikonsultasikan dengan standart pengukuran sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Interpretasi terhadap  $r_{xy}$ <sup>71</sup>**

Product Moment ( $r_{xy}$ )	Keterangan
0,00-0,20	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat rendah, korelasi ini diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)
0,20-0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi rendah
0,40-0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi sedang / cukup
0,70-0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi sangat tinggi

---

<sup>71</sup> Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 193